

# PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG KANKER LEHER RAHIM PADA IBU USIA REPRODUKSI

**Kurniasari Pratiwi, Andina Vita Sutanto, Yuni Fitriana**

Akademi Kebidanan Yogyakarta

E-mail : kiky\_kurniasari@rocketmail.com

**Abstract:** *This study aimed to determine the effect of general health education on knowledge about cervical cancer in women of reproductive age in the Pengkol hamlet Gulurejo village, Lendah district, Kulonprogo regency. This study used a quasi-experimental research method (experimental pseudo) by design "one group pretest-posttest design". Before the treatate, majority of respondents (49%) have less knowledge, while 35.3% respondents have quite knowledge, and good knowledge of 15.7% respondents. After treated health education the majority of respondents (37.3%) have a good knowledge, and 56.9% have insufficient knowledge, while the lack of knowledge as 5.9%. Paired T test results was significant differences in knowledge about cervical cancer before and after health education.*

**Keywords:** *health education, knowledge about uterus neck cancer, women of reproductive age.*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang kanker leher rahim pada ibu usia reproduksi di Dusun Pengkol, Kelurahan Gulurejo, Kecamatan Ledah, Kabupaten Kulonprogo. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain "one group pretest-posttest design". Sebelum diberikan perlakuan, mayoritas responden (49%) memiliki pengetahuan tentang kanker leher rahim yang rendah, sedangkan 35,3 % memiliki pengetahuan sedang, dan hanya 15% yang memiliki pengetahuan yang baik. Setelah diberi perlakuan pendidikan kesehatan, mayoritas responden (37,5%) memiliki pengetahuan yang baik, dan 56,9% memiliki pengetahuan sedang, sedangkan 5,9% berpengetahuan kurang. Hasil Uji T menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan atas pengetahuan tentang kanker leher rahim sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

**Kata Kunci:** pendidikan kesehatan, pengetahuan tentang kanker leher rahim, ibu usia reproduksi

## PENDAHULUAN

Angka kejadian dan angka kematian akibat kanker leher rahim di dunia menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu, di Negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif. Hampir 80% kasus berada di Negara berkembang (Imam dalam Pramesti, 2012).

Kanker leher rahim atau disebut juga kanker serviks adalah sejenis kanker yang 99,7% disebabkan oleh *human papilloma virus (HPV)* yang menyerang leher rahim. Kanker ini dapat hadir dengan pendarahan vagina, tetapi gejala kanker ini tidak terlihat sampai kanker memasuki stadium yang lebih jauh, untuk mendeteksi kanker leher rahim dapat dilakukan pengamatan menggunakan *Pap smear*. Di negara berkembang, penggunaan secara luas program pengamatan leher rahim mengurangi insiden kanker leher rahim yang infasif sebesar 50% atau lebih. Kebanyakan penelitian menemukan bahwa infeksi *human papilloma virus (HPV)* bertanggung jawab untuk semua kasus kanker leher rahim. Perawatan termasuk operasi pada stadium awal, dan kemoterapi atau radioterapi pada stadium akhir penyakit (Wikipedia, 2014)

Data yang didapat dari yayasan kanker Indonesia tahun 2007 menyebutkan setiap tahunnya sekitar 500.000 perempuan didiagnosa menderita kanker leher rahim dan lebih dari 250.000 meninggal dunia. Total 2,2 juta perempuan di dunia menderita kanker leher rahim. Beberapa data yang lain menyebutkan kanker leher rahim ternyata dapat tumbuh pada wanita yang usianya lebih muda dari 35 tahun. Di Indonesia sekarang diperkirakan dalam setiap harinya terjadi 41 kasus baru kanker leher rahim. Parahnya sekitar 20 orang setiap harinya meninggal dunia karena kanker tersebut (Bertaini, 2009).

Diagnosis kanker leher rahim masih sering terlambat dan penanganannya pun ternyata tidak memberi hasil yang baik. Keterlambatan diagnosis terjadi karena penderita sering datang terlambat ke dokter ataupun disebabkan oleh ketidakmampuan dokter menemukan penyakit tersebut pada tingkat dini. Biasanya penderita datang ke dokter sesudah terjadi gejala pendarahan, ataupun keputihan yang berbau. Jika terjadi pendarahan *pervaginam* yang tidak semestinya atau terdapat keputihan. Sering wanita tidak segera pergi ke dokter tetapi mengatasinya dengan meminum jamu. Kalau dengan usaha tersebut gejala tidak dapat diatasi baru datang ke dokter. Hal tersebut disebabkan kurangnya pengertian akan bahaya kanker leher rahim serta pendidikan yang kurang.

Tidak jarang pula penderita tidak memeriksakan diri ke dokter karena persoalan biaya atau ada kekhawatiran jika dokter menemukan kanker pada dirinya. Ketakutan yang tidak beralasan tersebut disebabkan pendapat umum bahwa kanker tidak dapat diobati dan selalu dihubungkan dengan kematian. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pengetahuan tentang kanker leher rahim, karena dengan pengetahuan yang cukup diharapkan ibu-ibu mempunyai sikap yang positif dalam pencegahan kanker leher rahim yang akan membawa dampak yang merugikan.

Pendidikan kesehatan adalah proses perubahan perilaku secara terencana pada diri individu, kelompok, atau masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Dengan demikian pendidikan kesehatan merupakan usaha atau kegiatan untuk membantu individu, kelompok dan masyarakat dalam meningkatkan kemampuan baik pengetahuan sikap, maupun keterampilan untuk mencapai hidup sehat secara optimal (Notoadmodjo, 2003). Lebih lanjut Notoadmodjo (2003) menya-

takan bahwa pendidikan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan. Pengetahuan didefinisikan sebagai kumpulan informasi yang diperbarui yang didapat dari proses belajar selama hidup dan dapat dipergunakan sewaktu-waktu sebagai alat penyesuaian diri baik terhadap diri sendiri atau lingkungannya.

Faktor pengetahuan yang rendah merupakan salah satu faktor penyebab angka kejadian dan kematian akibat kanker leher rahim. Di dunia, angka kejadian dan kematian yang diakibatkan oleh kanker leher rahim menempati urutan kedua setelah kanker payudara. Sementara itu, di negara berkembang masih menempati urutan teratas sebagai penyebab kematian akibat kanker di usia reproduktif. Hampir 80% kasus berada di negara berkembang (Imam dalam Pramesti, 2012).

Kanker leher rahim adalah suatu proses keganasan yang terjadi pada leher rahim, sehingga jaringan disekitarnya tidak dapat melaksanakan fungsi sebagaimana mestinya. Keadaan tersebut biasanya disertai dengan adanya perdarahan dan pengeluaran cairan vagina yang abnormal, penyakit ini dapat terjadi berulang-ulang (Bertriani, 2009). Kanker leher rahim adalah kanker yang terjadi pada leher uterus, suatu daerah pada organ reproduksi wanita yang merupakan pintu masuk ke arah rahim yang terletak antara rahim (uterus) dengan liang senggama atau vagina (Nasdaldy dalam Tapan, 2005). Kanker leher rahim adalah jenis kanker yang biasanya tumbuh lambat pada wanita dan mempengaruhi leher rahim, bagian yang menghubungkan antara rahim dan vagina.

Berdasarkan latar belakang masalah menunjukkan pentingnya peningkatan pengetahuan tentang kanker leher rahim, karena dengan pengetahuan yang cukup diharapkan ibu-ibu mempunyai sikap yang positif dalam pencegahan kanker leher rahim

yang akan membawa dampak yang merugikan. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pendidikan kesehatan dan kaitannya dengan tingkat pengetahuan tentang kanker leher rahim pada ibu usia reproduksi di Dusun Pengkol, Desa Gulurejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian komparasi, yaitu untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pengetahuan tentang kanker leher rahim pada ibu usia reproduksi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Dusun Pengkol, Desa Gulurejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *pre-experimental design* yaitu peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi di dalam penelitian (Creswell, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dampak dari suatu intervensi/*treatment* terhadap hasil penelitian. Kegiatan perlakuan yang diberikan adalah pendidikan kesehatan mengenai kanker leher rahim. Rancangan pre-eksperimental yang digunakan adalah *one group pre test-post test design*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas termasuk dalam kategori kurang (49,0 %) sedangkan tingkat pengetahuan kategori cukup sebanyak 18 responden (35,3%) dan kategori baik sebanyak 8 responden (15,7%). Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan dan sebagian besar masuk dalam kategori cukup dan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 19 (37,3) dan kategori cukup

sebanyak 29 responden (56,9%), kategori kurang menurun menjadi 3 responden (5,9%).

Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang kanker leher rahim telah diuji menggunakan *paired T test*, menunjukkan nilai  $t$  sebesar 7,023 ( $p$ -value 0,000 kurang dari 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan ada perbedaan yang bermakna antara pengetahuan tentang kanker leher rahim sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan.

Dari hasil uji tersebut menunjukkan bahwa hipotesis kerja dapat diterima dibuktikan dengan analisis yang menunjukkan perbedaan yang bermakna dari setiap variabel yang diuji. Pada penelitian ini terjadinya perubahan pengetahuan responden tentang kanker leher Rahim salah satunya dipengaruhi oleh efektivitas pemateri saat memberikan pendidikan kesehatan tentang kanker leher rahim sehingga responden dapat konsentrasi dan tertarik dalam menerima materi. Adanya pendidikan kesehatan tentang kanker leher rahim diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap perubahan perilaku kesehatan responden sehingga secara tidak langsung akan meningkatkan derajat kesehatan.

Pendidikan kesehatan tentang kanker leher rahim di dusun Pengkol desa Gulurejo kecamatan Lendah kabupaten Kulonprogo direspon baik oleh reponden yang ditunjukkan dengan peningkatan nilai yang diperoleh pada saat sesudah diberikan pendidikan kesehatan bila dibandingkan dengan sebelum diberikan pendidikan kesehatan. Selain itu, antusiasme responden pada saat diberikan pendidikan kesehatan ditunjukkan dengan perhatian responden pada materi yang diberikan oleh penyuluh, kemudian pada saat sesi tanya jawab tampak responden sangat aktif bertanya dalam sesi diskusi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian tingkat pengetahuan tentang kanker leher rahim sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Dusun Pengkol, Kelurahan Gulurejo, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo dapat diambil kesimpulan bahwa pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan mayoritas (49,0%) termasuk dalam kategori kurang.

Pengetahuan responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan mengalami peningkatan dan sebagian besar masuk dalam kategori cukup dan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 19 (37,3%) dan kategori cukup sebanyak 29 responden (56,9%).

Ada perbedaan yang bermakna pada pengetahuan tentang kanker leher rahim sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di Dusun Pengkol Kelurahan Gulurejo Kecamatan Lendah Kabupaten Kulonprogo. Dengan demikian, hal tersebut membuktikan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang kanker leher Rahim pada ibu usia reproduksi di Dusun Pengkol, Kecamatan Lendah, Kabupaten Kulonprogo. Oleh karenanya, penting untuk dilakukan sosialisasi dalam bentuk pendidikan kesehatan oleh berbagai instansi kesehatan kepada masyarakat luas tentang kanker leher rahim. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan yang memadai, serta mencegah sedini mungkin mewabahnya penyakit kanker leher rahim, terutama pada kalangan ibu di usia reproduksi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bertiani. 2009. *Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks*. Genius: Mataram.

Creswell, J.W. 2014. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed (Edisi ketiga, cetakan ke IV)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Notoatmojo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.

Pramesthi, O.L. 2012. *Pencegahan Kanker Lewat Vaksinasi HPV*, (Online), (<http://www.nationalgeographic.co.id>), diakses tanggal 4 Maret 2014 jam 17.00.

Tapan, E. 2005. *Kanker, Antioksidan, dan Terapi Komplementer (Buku Seri Kesehatan Keluarga)*. PT. Elex Media Computindo: Jakarta.

Wikipedia. 2014. *Kanker Leher Rahim*, (Online), ([http://id.wikipedia.org/wiki/Kanker\\_leher\\_rahim](http://id.wikipedia.org/wiki/Kanker_leher_rahim)), diakses tanggal 14 Maret 2014 jam 16.00.

JKK Vol. 11 No. 1, Juni 2015 (SAY)